

**REVISI KE-1 ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
INSPEKTUR JENDERAL**

Pada hari ini, telah disepakati adanya revisi atas Perjanjian Kinerja Inspektur Jenderal tanggal 29 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebelumnya:

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Satker yang terencana, terukur, ekonomis, efektif & efisien	Persentase Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi kriteria Standar Penilaian Audit Kinerja.	90%
2	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran dan aset negara serta pencegahan dini terjadinya risiko permasalahan	Persentase Laporan Keuangan (LK) Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).	100%
3	Meningkatnya efektifitas kegiatan pengendalian untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi akuntabilitas kinerja Satker	Nilai indeks akuntabilitas kinerja dan penganggaran Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi unsur Sistem Pengendalian Intern.	Indeks 6 (Baik)
4	Meningkatnya dukungan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Luar Negeri	Persentase peningkatan dukungan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan pengawasan intern Kemlu	90%

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Asia dan Kementerian Luar Negeri I	1.677.000.000,-
2	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Eropa dan Kementerian Luar Negeri II	2.129.000.000,-
3	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Afrika dan Timur Tengah dan Kementerian Luar Negeri III	1.958.000.000,-
4	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Amerika, Karibia dan Pasifik dan Kementerian Luar Negeri IV	2.268.000.000,-
5	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Inspektorat Jenderal Kementerian Luar Negeri	25.104.443.000,-
Pagu Anggaran Inspektorat Jenderal 2016		33.136.443.000,-

b. Menjadi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)

1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Satker yang terencana, terukur, ekonomis, efektif & efisien	Persentase Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi kriteria Standar Penilaian Audit Kinerja.	90%
2	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran dan aset negara serta pencegahan dini terjadinya risiko permasalahan	Persentase Laporan Keuangan (LK) Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).	100%
3	Meningkatnya efektifitas kegiatan pengendalian untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi akuntabilitas kinerja Satker	Nilai indeks akuntabilitas kinerja dan penganggaran Satuan Kerja Kemlu Pusat dan Perwakilan yang memenuhi unsur Sistem Pengendalian Intern.	Indeks 6 (Baik)
4	Meningkatnya dukungan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Luar Negeri	Persentase peningkatan dukungan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan pengawasan intern Kemlu	90%

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Asia dan Kementerian Luar Negeri I	1.672.000.000,-
2	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Eropa dan Kementerian Luar Negeri II	2.124.000.000,-
3	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Afrika dan Timur Tengah dan Kementerian Luar Negeri III	1.953.000.000,-
4	Pengawasan Perwakilan RI Wilayah Amerika, Karibia dan Pasifik dan Kementerian Luar Negeri IV	2.263.000.000,-
5	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Inspektorat Jenderal Kementerian Luar Negeri	24.429.758.000,-
Pagu Anggaran Inspektorat Jenderal 2016		32.441.758.000,-

Catatan:

Berdasarkan penghematan anggaran sebagaimana diamanahkan melalui Inpres Nomor 8 Tahun 2016 tentang Langkah-Langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan TA 2016, Pagu Inspektorat Jenderal adalah sebesar Rp. 29.303.651.000,- (dua puluh sembilan miliar tiga ratus tiga juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Jakarta, Oktober 2016

Menteri Luar Negeri



Retno L.P. Marsudi

Inspektur Jenderal



Mayerfas